

**PENGARUH TRADISI PORTUGIS TERHADAP GEREJA KATOLIK  
DI TIMOR-LESTE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH:**

**JOAO PAULO SEGUNDO ANITO ARNALDO**

**No. Reg. 61117053**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2023**

**PENGARUH TRADISI PORTUGIS TERHADAP GEREJA KATOLIK  
DI TIMOR-LESTE**

**OLEH**

**JOAO PAULO SEGUNDO ANITO ARNALDO**

**61117053**

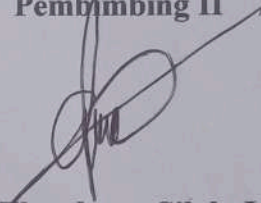
**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib**  
**NIDN. 0823095901**

**Pembimbing II**



**Drs. Theodorus Silab, L.Th**  
**NIDN. 0808016701**

**Mengetahui**

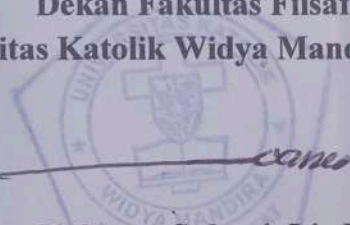
**Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira**



**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**  
**NIDN. 0813106502**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**  
**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana**  
**Pada Tanggal, 26 Juni 2023**

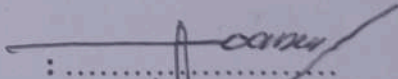
**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Filsafat**  
**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

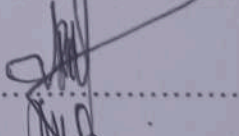


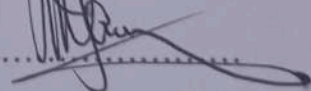
**Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can**  
**NIDN. 0813106502**

**Dewan Penguji**

1. **Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can**
2. **Drs. Theodorus Silab, L.Th**
3. **Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib**

  
: .....

  
: .....

  
: .....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT

---

### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joao Paulo Segundo Anito Arnaldo  
NIM : 611 17 053  
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Pengaruh Tradisi Portugis Terhadap Gereja Katolik Di Timor-Leste** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 26 Juni 2023

Pembimbing Utama

(Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib.)  
NIDN. 0823095901

Mahasiswa/i



(Joao Paulo Segundo Anito Arnaldo)  
NIM: 611 17 053





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)

KUPANG – TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Joao Paulo Segundo Anito Arnaldo

NIM : 611 17 053

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PENGARUH TRADISI PORTUGIS TERHADAP GEREJA KATOLIK DI TIMOR-LESTE** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Joao Paulo Segundo Anito Arnaldo

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas pertolongan berkat, rahmat dan bimbingan serta Cinta-Nya, penulis dapat merangkum penulisan ini.

Pengaruh tradisi Portugis sangat penting bagi Gereja Katolik dan Negara Timor-Leste. Hal ini karena ketika dilihat dari sejarahnya, mentalitas Gereja dan masyarakat Timor-Leste dibentuk oleh tradisi Portugis. Pengaruh tradisi Portugis, Gereja mengalami konflik demi konflik dengan pemerintah. Jika dilihat dari sejarah ada beberapa tahap yang dilalui oleh masyarakat Katolik Timor-Leste. Pertama, tahap penjajahan Portugis tahun 1512–1975. Kedua, tahap pergolakan, yaitu ketika Portugis memberikan kesempatan kepada masyarakat Timor-Leste untuk menentukan nasibnya sendiri. Ketiga, tahap perang saudara yang disusul oleh tahap integrasi dengan Indonesia. Dari tahap yang satu ke tahap yang lain diwarnai dengan corak pengalaman yang khusus. Pengalaman-pengalaman ini menimbulkan masalah-masalah tertentu hingga pada akhirnya melahirkan sebuah negara dalam naungan Gereja yakni Timor-Leste.

Sejak dahulu Gereja mempunyai suatu pandangan bahwa dunia berada dalam Gereja. Pandangan ini sangat melekat dalam diri Gereja hingga sebelum Konsili Vatikan II dan sangat mempengaruhi kehidupan Gereja. Gereja dianggap sebagai otoritas kekuasaan mutlak. Pandangan ini runtuh akibat modernisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Setelah perang dunia banyak persoalan sosial yang muncul sehingga Gereja menyadari hal ini dan berusaha membuka diri. Paus Yohanes XXIII mengumumkan untuk mengadakan suatu Konsili, yang kemudian dikenal dengan Konsili Vatikan II.

Berkat Konsili Vatikan II Gereja mulai membuka diri dan menyadari bahwa Gereja sebenarnya berada dalam dunia. Oleh karena itu, Gereja juga harus mempunyai peranan terhadap dunia. Persoalan apa saja yang dialami oleh masyarakat dunia juga merupakan persoalan Gereja Sebab Gereja Katolik Roma merupakan Gereja historis (*historical Church*) dan Gereja pun merupakan *mainstream* atau arus utama dalam hal Iman dan Moral.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini pun rampung berkat bantuan banyak pihak, karena itu rasa hormat dan terima kasih yang begitu mendalam pantas penulis haturkan kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohane Subani, Pr. Lic. Lur. Can., selaku dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga bagi masa depan penulis.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib., selaku dosen pembimbing I yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasihat dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini; Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr.L.Th., selaku dosen pembimbing II yang telah mengajar, membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan ..... , selaku dosen penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberikan masukan dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ilmiah ini semakin lebih baik.
4. Para pegawai tata usaha dan perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi dokumen persyaratan ujian Skripsi dan pelayanan peminjaman sumber-sumber buku di perpustakaan yang dibutuhkan penulis.

5. Kedua orang tua tercinta: Ayahanda, Bapak Arnaldo Nusin, Ibunda Luisa Lelan, serta keempat Kakak dan Adik terkasih: Ameta, Amuti, Amandi, dan Noi yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga. Juga kepada keluarga besar yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
6. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2017, secara khusus bagi teman-teman Permafil dan Frater Claretian yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan yang namanya tidak disebutkan, namun bagaimanapun juga semua jasa baik yang pernah diterima penulis selalu dikenang dalam kehidupan ini.

Penulis merasa bahagia dan bangga atas terselesainya karya tulis ini, namun penulis pun insyaf bahwa karya ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, segala saran, masukan dan kritikan sangat diharapkan dan diterima dengan rendah hati demi menyempurnakan karya ini agar dapat menjadi berguna bagi kita semua.

Kupang, \_\_\_\_\_

Penulis

Joao Paulo Segundo Anito Arnaldo



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan .....	5
1.4.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	5
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat .....	5
1.4.3 Bagi Penulis.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TIMOR-LESTE DAN SEJARAHNYA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Profil Negara Republik Demokratik Timor-Leste .....	8
2.1.1 Penduduk Timor-Leste .....	10

2.1.2 Letak Geografis .....	10
2.1.3 Sistem Pemerintahan .....	11
2.1.4 Sistem Perekonomian .....	11
2.1.5 Sistem Agama .....	13
2.1.6 Sistem Pendidikan .....	13
2.1.7 Sistem Bahasa .....	15
2.2 Sejarah Berdirinya Negara Republik Demokratik Timor-Leste .....	15
2.2.1 Timor-Leste Pada Zaman <i>Liurai</i> .....	15
2.2.2 Timor-Leste Pada Zaman Portugis .....	15
2.2.3 Timor-Leste Pada Zaman Kevakuman Pemerintahan .....	15
2.2.4 Timor-Leste Pada Zaman Integrasi dengan Indonesia .....	15
<b>BAB III GEREJA KATOLIK .....</b>	<b>17</b>
3.1 Gereja Katolik .....	17
3.1.1 Arti Leksikal .....	17
3.1.2 Arti Biblis .....	18
3.1.2.1 Menurut Perjanjian Lama .....	18
3.1.2.2 Menurut Perjanjian Baru .....	19
3.1.3 Arti Teologis .....	21
3.1.3.1 Menurut Bapa-Bapa Gereja .....	21
3.1.3.1.1 St. Irenius dari Lyon .....	21
3.1.3.1.2 Ignasius dari Antiokhia .....	21
3.1.3.1.3 Klemens dari Aleksandria .....	22

3.1.3.1.4 Tertullianus .....	23
3.1.4 Panca Tugas Gereja .....	23
3.1.4.1 Tugas Kerygma (Pewartaan).....	24
3.1.4.2 Tugas Koinonia (Persekutuan).....	26
3.1.4.3 Tugas Liturgia (Peribadatan atau Doa).....	28
3.1.4.4 Tugas Diakonia (Pelayanan) .....	30
3.1.4.5 Tugas Martyria (Kesaksian).....	32
3.1.3.2 Gereja Sebagai <i>Communio</i> .....	33
3.1.3.2.1 Gereja Sebagai <i>Communio</i> dengan Allah .....	34
3.1.3.2.2 Gereja Sebagai <i>Communio</i> Orang Beriman .....	36
3.2 Katolik .....	37
<b>BAB IV PENGARUH TRADISI PORTUGIS TERHADAP GEREJA KATOLIK.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gereja Katolik di Timor-Leste .....	39
4.1.1 Gereja Timor-Leste Pasca Integrasi .....	43
4.1.2 Gereja Timor-Leste pada Zaman Reformasi di Indonesia.....	44
4.2 Pengaruh Tradisi Portugis.....	45
4.2.1 Kedatangan Portugis.....	45
4.2.2 Penjajahan: Kolonisasi, Dekolonisasi, Perang Saudara dan Integrasi .....	47
4.2.2.1 Kolonialisme Portugis .....	48
4.2.2.2 Dekolonisasi.....	49
4.2.2.3 Perang Saudara.....	50
4.2.2.4 Integrasi .....	53

4.2.3 Raja-Raja Nusa Tenggara Terkecoh.....	56
4.2.4 Perkawinan antara Orang Portugis dan Puteri-Puteri Raja.....	57
4.2.4.1 Sistem Kekuasaan dan Administrasi Kolonialisme Portugis.....	58
4.2.4.2 Karakter Asli Kaum Penjajah.....	58
4.2.4.3 Kepemimpinan Feodal Portugis.....	59
4.2.5 Penyebaran Iman Katolik.....	59
4.2.5.1 Peninggalan Bahasa Portugis.....	62
4.2.5.2 Animisme Menuju Kristianisme.....	63
4.2.5.3 Dari Keluarga Biologis Menuju Keluarga Iman.....	63
4.2.5.4 Lisan Menuju Tulisan.....	64
4.2.5.5 Dari Gelap Menuju Terang.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Usul Saran.....	67
5.2.1 Bagi Gereja dan Masyarakat Timor-Leste.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>72</b>



## **ABSTRAKSI**

Sejarah merupakan kejadian atau peristiwa di masa lampau untuk dijadikan pedoman pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Sejarah adalah cerita pengalaman komunitas suatu bangsa di masa lampau yang akan membentuk kepribadian dan sekaligus menentukan identitas nasional bangsa tersebut. Sejarah pun merupakan jalan menuju pemahaman atas berbagai pengalaman hidup manusia yang memiliki makna sejarah. Dalam kaitannya dengan pemahaman akan sejarah, maka Gereja Katolik di Timor-Leste pun tak luput dari sejarah. Gereja Katolik di Timor-Leste menunjukkan bahwa Gereja tidak pernah lelah dan terus mengumandangkan nilai-nilai Injil. Pada zaman pengaruh Portugis, Gereja mengalami konflik demi konflik dengan pemerintah. Jika dilihat dari sejarah, terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh masyarakat Katolik Timor-Leste. Pertama, tahap Kolonialisme Portugis yakni kehadiran, penjajahan dan Penyebaran Iman Katolik tahun 1512–1974. Kedua, tahap pergolakan, yaitu ketika Portugis memberikan kesempatan kepada masyarakat Timor-Leste untuk menentukan nasibnya sendiri. Ketiga, tahap perang saudara yang disusul oleh tahap integrasi dengan Indonesia. Dari tahap yang satu ke tahap yang lain diwarnai dengan corak pengalaman yang khusus. Pengalaman-pengalaman ini menimbulkan masalah-masalah tertentu hingga pada akhirnya melahirkan sebuah negara yakni Republik Demokratik Timor-Leste dalam naungan Gereja Katolik Roma. Sejak dahulu Gereja dianggap sebagai otoritas kekuasaan mutlak. Berkat Konsili Vatikan II, Gereja Mulai membuka diri terhadap dunia bahwa bukan hanya dunia berada dalam Gereja namun sesungguhnya Gereja berada dalam dunia. Oleh sebab itu Gereja mempunyai tugas yang besar terhadap dunia dan umatnya. Persoalan-persoalan apapun yang dialami oleh umatnya pun merupakan persoalan Gereja. Sebab Gereja Katolik merupakan Gereja historis dan arus utama dalam hal Iman dan Moral.